Management Studies and Entrepreneurship Journal
Vol 4(4) 2023 : 4102-4109

The Influence Of Micro Loans, Gold Pawn, Motor Vehicle Purchase On MSME Business Productivity At PT Pegadaian Pringgan

Pengaruh Pinjaman Mikro, Gadai Emas,Gadai Kendaraan Bermotor Terhadap Produktifitas Bisnis UMKM Di PT Pegadaian Pringgan

Ricky Koesman[1], Vanessa Fransisca[2], Nurliana Harahap[3], Ir Deni Faisal Mirza[4*]
Universitas Prima Indonesia[1,2,4*] , Polbangtan[3]
denifm.ukmcenter@yahoo.com[4*]

*Corresponding Author

ABSTRACT
The purpose of this study was to determine the effect of micro-loans, gold pawning, and motorized vehicle pawning on the productivity of MSME businesses at Pt Pawnshops, Pringgan Branch, either partially or simultaneously. This study uses a quantitative approach, the analysis technique used in this research is multiple linear analysis techniques. Partially the results of the study show that micro loans, gold pawning, motorized vehicle pawning have an effect on the productivity of MSMEs at PT. Pringgan branch pawnshop. Simultaneously there is the influence of micro loans, gold pawning and motor vehicle pawning on the productivity of MSMEs at Pegadaian Peringgan. The coefficient of determination (R square) obtained from the calculation is 0.439 which indicates that the variables of micro loans, gold pawning, and motor vehicle pawning can explain 43.9 percent of the MSME productivity variable, while the remaining 56.1 percent is explained by other variables. not supported by research
Keywords: *Micro Loans, Gold Pawn, Motor Vehicle Pawn, MSME Business Productivity*

ABSTRAK
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kredit mikro, gadai emas, dan gadai kendaraan bermotor terhadap produktivitas usaha UMKM Pt Pegadaian Cabang Pringgan baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis linier berganda. Secara parsial hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit mikro, gadai emas, gadai kendaraan bermotor berpengaruh terhadap produktivitas UMKM di PT. Pegadaian cabang Pringgan. Secara simultan terdapat pengaruh kredit mikro, gadai emas dan gadai kendaraan bermotor terhadap produktivitas UMKM di Pegadaian Peringgan. Koefisien determinasi (R square) yang diperoleh dari perhitungan sebesar 0,439 yang menunjukkan bahwa variabel kredit mikro, gadai emas, dan gadai kendaraan bermotor mampu menjelaskan 43,9 persen variabel produktivitas UMKM, sedangkan sisanya sebesar 56,1 persen dijelaskan oleh variabel lain.tidak didukung oleh penelitian.
Kata Kunci: Kredit Mikro, Gadai Emas, Gadai Kendaraan Bermotor, Produktivitas Usaha UMKM

1. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif milik perorangan maupun badan usaha yang sudah mememenuhi kriteria sebagai usaha mikro. UMKM saat ini cukup memberikan konstribusi nyata pada pendapatan Domestik Bruto (PDB) serta dapat menyerap tenaga kerja dan penanggulangan kemiskinan.

PT Pegadaian (Persero) adalah sebuah perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak di bidang jasa pegadaian. PT Pegadaian (Persero) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam memfasilitasi pembiayaan mikro bagi masyarakat yang memerlukan akses keuangan yang mudah dan cepat.

Pinjaman mikro adalah bentuk pembiayaan yang diberikan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan jumlah pinjaman yang relatif kecil. Pinjaman mikro biasanya diberikan kepada pengusaha UMKM yang memiliki akses modal yang terbatas. Gadai emas

Copyright © 2023 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license, http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

adalah pinjaman gadai atau penyerahan penguasaan fisik atas suatu harta atau benda berharga (berupa emas) dari nasabah kepada pegadaian sebagai jaminan atas pinjaman/utang yang diberikan kepada nasabah. Salah satu keuntungan berinvestasi emas adalah kita memiliki begitu banyak pilihan finansial yang tersedia bagi kita dan kita dapat dengan cepat memanfaatkannya kapan saja.

Gadai BPKB adalah suatu bentuk pinjaman dengan jaminan berupa BPKB (Buku Pemilik Kendaraan Bermotor). Dalam prakteknya, pemilik kendaraan bermotor, seperti mobil atau sepeda motor, dapat menggunakan BPKB kendaraannyasebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan atau lembaga pembiayaan.

Produktivitas merupakan salah satu aspek yang menentukan keberhasilan UMKM dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif. Produktivitas yang dicapai UKM merupakan indikator seberapa efektif UKM ini menggabungkan sumber daya keuangan mereka saat ini.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dianalisis mengenai pengaruh pinjaman usaha mikro, gadai emas, gadai kendaraan bermotor terhadap produktivitasbisnis UMKM di PT. Pegadaian Cabang Pringgan.

2. Tinjauan Pustaka

Menurut (Hasibuan, 2015), Kredit merupakan pinjaman yang harus dikembalikan beserta bunganya. Menurut (Kasmir, 2017)," Unsur-unsur dalam pemberian fasilitas kredit adalah (1) kesepakatan, (2) jangka waktu, (3) risiko. Menurut (Pasaribu, 2018) Gadai emas adalah produk pembiayaan denganjaminan berupa emas untuk memperoleh pinjaman dengan cepat. Menurut (Fajar Ikhwan Nawawi, 2019) Indikator Gadai Emas adalah perjanjian, biaya, dan harga emas.

Menurut (Slamet Sugiri, 2018) Gadai kendaraan bermotor adalah suatu pinjaman yang diberikan lembaga keuangan kepada nasabah dengan jaminan kendaraan bermotor. Menurut (A.A Basyir, 2018), Indikator gadai kendaraan bermotor adalah akad (perjanjian), suku bunga, dan skema angsuran. Menurut (Tri Wibowo, 2016). Produktivitas UMKM adalah ukuran efisiensi suatu usaha mikro, kecil, dan menengah dalam memanfaatkan sumber daya untuk menghasilkan output atau produk yang diinginkan. Menurut (Kusuma & Karyanto, 2016). Indikator yang digunakan penelitiuntuk mengukur produktivitas usaha mikro adalah jumlah karyawan, modal, jenis usaha.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan deduktif Menurut (Sujarweni 2021)," Penelitian deduktif adalah penelitian yang bersifat umum bersifat khusus, artinya penelitian harus dimulai dengan teori yang sudah ada kemudian melakukan penelitian untuk membuktikan teori yang sudah ada". Penelitian dilakukan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan Medan di Jl. Sei Bahorok, Babura Kecamatan Medan Baru Kota Medan Sumatera Utara waktu penelitian diadakan dari mulai bulan Juli 2022 sampai dengan April 2023.

Populasi penelitian ini adalah seluruh jumlah nasabah pelaku UMKM yang ada di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan pada tahun 2022 yaitu 250 orang. Teknik penentuan sampel menggunakan simple random sampling sedangkan untuk menentukan berapa jumlah sampel yang akan diteliti menggunakan rumus Slovin yang berjumlah 71 Nasabah. Berdasarkan hasil dari rumus slovin tersebut adapun total sampel dalam penelitian sebanyak 71 orang nasabah yang dipilih berdasarkan simple random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket, interview, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji t dan uji F.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil analisis ini menjelaskan nilai n sebagai sampel penelitian, nilai minimum sebagai nilai terendah, nilai maksimum sebagai nilai terbesar, mean sebagai mean, dan standar deviasi.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pinjaman Mikro	71	18.00	30.00	23.5634	2.42447
Gadai Emas	71	18.00	30.00	26.5070	1.90393
Gadai Kendaraan Bermotor	71	18.00	30.00	25.8451	2.41216
Produktivitas UMKM	71	20.00	30.00	25.8873	2.24594
Valid N (listwise)	71				

Hasil SPSS menjelaskan nilai keempat variabel yang diuji dalam analisis statistik deskriptif yaitu. kredit mikro, gadai emas, kredit mobil dan variabel produktivitas UMKM. Penjelasan tabel yang diuji SPSS berasal dari nilai variabel kredit mikro dari 71 responden, nilai rata-rata 23,5634 dengan nilai minimum 18 dan nilai maksimum 30 dengan standar deviasi 2,42447. Dari hasil tabel yang diuji dengan SPSS terlihat bahwa untuk nilai variabel Golden Warrior 71 responden rata-ratanya adalah 26,5070, dengan nilai terkecil 18 dan nilai terbesar 30 dengan standar deviasi 1,90393 .

Dari hasil tabel yang di uji dengan SPSS, mean sampel 71 responden variabel KPR mobil adalah 25,8451, dengan nilai minimal 18 dan nilai maksimal 30 satuan, dengan standar deviasi 2,41216. Hasil tabel yang diuji dengan SPSS menunjukkan nilai variabel produktivitas UMKM sebanyak 71 responden, dengan nilai rata-rata 25,8873.

1) Hasil Uji Asumsi Klasik.

Uji penerimaan klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

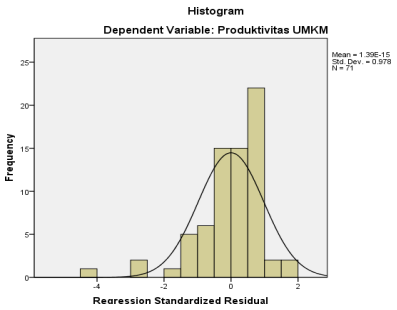

Gambar 1. Grafik Histogram

Pola grafik histogram pada gambar menunjukkan data bergerak secara paralel membentuk U terbalik dan memenuhi asumsi uji normalitas.

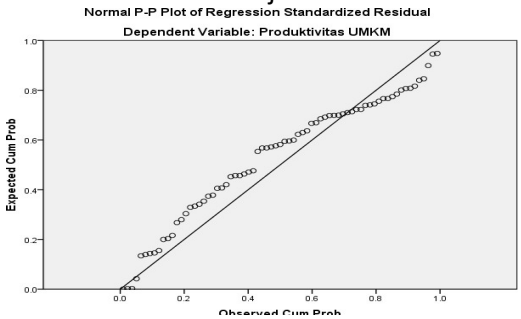

Gambar 2. Grafik Normal P-P Plot

Model grafis menunjukkan bahwa data didistribusikan sepanjang garis dan memenuhi asumsi normalitas. Uji berikut menggunakan uji satu sampel Kolgomorov-Smirnov

menggunakan statistik.

Tabel 2. Uji One Sample Kolgomorov Smirnov

		Unstandardized
N		71
Normal Parmeters[a,b]	25.8873	44.3333
	2.24594	3.26461
Most Extreme Diferences	.140	.104
	.086	.078
Kolmogorov-Smirnov ZAsymp. Sig. (2-tailed)	-.140	-.104
		1.177
		.125

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji 1 sampel Kolgomorov-Smirnov dan dengan mempertimbangkan nilai signifikan 0,125>0,05 disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pinjaman Mikro	.972	1.029
Gadai Emas	.645	1.550
Gadai Kendaraan Bermotor	.645	1.551

a. Dependent Variable: Produktivitas UMKMSumber:

Hasil uji variabel menunjukkan skor toleransi kredit mikro 0,972 > 0,1, gold soldier 0,645 > 0,1, dan KPR otomatis 0,645 > 0,1, sedangkan VIF kredit mikro 1,029 < 10, prajurit emas itu 1550 <; 10 dan deposit kendaraan bermotor sebesar 1.551 < 10 bahwa tidak ada hubungan antara kredit mikro, gadai emas dan gadai kendaraan bermotor.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui sisa varian dari observasi ke observasi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi pola heteroskedastisitas adalah sebagai berikut.

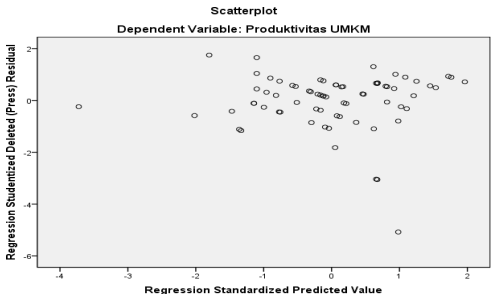

Gambar 3. Uji Heterokedastisitas Scatterplot

Karena data menyebar tidak merata dan acak dalam representasi grafik, dapat diasumsikan bahwa data menyebar dan tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji glejser statistik untuk mengetahui pemahaman.

Tabel 4. Uji Glejser

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.413	3.918		.639	.362
	Pinjaman mikro	.061	.078	.102	.683	.280
	Gadai emas	-.073	.041	-.232	-1.499	.214
	Gadai kendaraan bermotor	-.008	.057	-.028	-.132	.779

a. Dependent Variable:

Setelah meninjau hasil SPSS, nilai signifikan masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Variabel kredit mikro 0,280>0,05, agunan emas 0,214>janji mobil 0,05 0,779>0,05. Memberikan hasil bahwa gejala heteroskedastisitas tidak terjadi dan memenuhi standar kriteria klasik.

4) Regresi Linier Berganda

Analisis ini menjelaskan nilai regresi linier berganda yang digunakan pada Tabel B pada hasil SPSS berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.524	3.320		1.363	.178
	Pinjaman mikro	.662	.186	.467	4.717	.000
	Gadai emas	.400	.134	.339	2.974	.004
	kendaraan bermotor	.360	.106	.387	3.397	.001

a. Dependent Variable: Produktivitas UMKM

$$Y = 4{,}524 + 0{,}662 + 0{,}400 + 0{,}360 + e$$

Penjelasan regresi linier berganda di atas adalah:

1. Nilai tetap sebesar 4,524 artinya jika tidak ada atau tetap maka variabel microloan, deposito emas dan gadai mobil sebanyak 4,524 satuan.
2. Nilai koefisien kredit mikro sebesar 0,662 yang bertanda positif yaitu. H. jika variabel kredit mikro naik 1 satuan dan dengan asumsi tidak ada perubahan variabel lain maka produktivitas UMKM naik menjadi 0,662.
3. Nilai koefisien gadai emas sebesar 0,400 artinya jika variabel prajurit emas naik 1 satuan maka produktivitas UMKM naik menjadi 0,400 dengan asumsi variabel lain tidak berubah.
4. Koefisien nilai gadai mobil sebesar 0,360 yang bertanda positif yaitu jika variabel militer mobil bertambah 1 satuan dan dengan asumsi variabel lainnya tetap maka produktivitas UMKM meningkat menjadi 0,360.

5) Koefisien Determinasi Hipotesis

Berikut hasil koefisien determinasi yaitu:

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	AdjustedR	Std. Error	Change Statistics	Durbin-

			Square	ofthe Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Watson
dimension0	1 .663[a]	.439	.414	1.71947	.439	17.476	3	67	.000	1.508

a. Predictors: (Constant), Gadai Kendaraan Bermotor, Pinjaman Mikro, Gadai Emas

b. Dependent Variable: Produktivitas UMKM

Koefisien determinasi (R square) berdasarkan hasil perhitungan adalah 0,439 yang menunjukkan bahwa variabel pinjaman mikro, gadai emas, dan gadai kendaraan bermotor dapat menjelaskan 43,9 persen variabel produktivitas UMKM, dan sisanya 56,1 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak didukung oleh penelitian.

6) Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pada dasarnya uji F-statistik menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan.

Tabel 7. Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	155.008	3	51.669	17.476	.000[a]
	Residual	198.091	67	2.957		
	Total	353.099	70			

a. Predictors: (Constant), Gadai Kendaraan Bermotor, Pinjaman Mikro, Gadai Emas

b. Dependent Variable: Produktivitas UMKM

Berdasarkan data tabel uji F di atas dapat diketahui nilai Fhitung sebesar 17,476 > Ftabel 2,75 dengan probabilitas signifikan 0,000 <; 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kredit mikro, gadai emas dan gadai mobil secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas UMKM di PT. Pegadaian cabang Pringgan.

7) Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Adapun hasil uji t yang telah dilakukan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.524	3.320		1.363	.178
	Pinjaman mikro	.662	.186	.467	4.717	.000
	Gadai emas	.400	.134	.339	2.974	.004
	Gadai kendaraan bermotor	.360	.106	.387	3.397	.001

a. Dependent Variable: Produktivitas UMKM

Nilai ttabel sebesar 1,994. Maka penjelasan dari uji ini sebagai berikut

1. Hasil uji SPSS pengaruh kredit mikro terhadap produktivitas UMKM adalah 4,717 > 1,994 dan diperoleh nilai signifikansi 0,000 1,994 dan nilai signifikansi 0,004 < 0,05 yang berarti Ha diterima yaitu gadai emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM
2. Hasil uji SPSS pengaruh agunan emas terhadap produktivitas UMKM adalah 2,974 > 1,994 dan diperoleh nilai signifikan 0,004 < 0,05 artinya Ha diterima artinya penambahan komponen Emas bernilai positif dan memiliki dampak signifikan terhadap produktivitas UMKM.
3. Hasil pada uji SPSS pengaruh gadai kendaraan bermotor terhadap produktivitas UMKM 3,937

> 1,994 adapun nilai signifikan 0,001 < 0,05, hal ini menunjukkan Ha diterima, artinya bagian gadai kendaraan bermotor berpengaruh terhadap produktivitas UMKM.

Pembahasan

1) Pengaruh Pinjaman mikro Terhadap Produktivitas UMKM

Setelah melalui proses penelitian yang lengkap, dapat ditarik kesimpulan dimaan hipotesis yang diberikan di awal adalah valid. Hasil penelitian menyatakan nilai thitung > dari ttabel yaitu 4,717 > 1,994. Pinjaman mikro berpengaruh baik dan cukup besar terhadap produktivitas UMKM di Pegadaian Peringgan.

Usaha kecil biasanya memiliki modal yang terbatas. Akibatnya, upaya UKM untuk memperluas atau meningkatkan penjualan dan bersaing dengan perusahaan lain juga terbatas. Peningkatan produksi dan penjualan melalui peningkatan modal.

2) Pengaruh Gadai emas terhadap Produktivitas UMKM

Sesuai dengan hasil pengujian secara parsial, diketahui bahwa Gadai emas berpengaruh terhadap produktivitas UMKM diperoleh t_{hitung} sebesar 2,974 sementara t_{tabel} = 1,994 (2,974 ≥ 1,994) atau 0,004 ≤ 0,05 berarti berada di daerah penolakan $H_o$sehingga $H_o$ditolak ($H_a$diterima), hal ini menyatakan bahwa Gadai emas ada berpengaruh signifikan terhadap produktivitas UMKM di Pegadaian Peringgan.

Gadai emas yaitu salah satu produk di pegadaian untuk memberikan pinjaman kepada usaha mikro kecil menengah dengan suku bunga yang rendah yang betujuan untuk meningkatkan produktivitas pelaku UMKM.

3) Pengaruh Gadai kendaraan bermotor terhadap Produktivitas UMKM

Bedasarkan hasil penelitian diketahui bahwa t_{hitung} untuk variable gadai kendaraan bermotor yaitu 0,397 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan dk = n-2(71 - 2= 69) dengan t_{tabel} 1,994. Artinya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ adanya pengaruhyang signifikan antara X3 dan Y, begitu juga sebaliknya jika t hitung < t tabelmaka tidak ada pengaruh yang signifikan antara X3 dan Y. Diketahui t-hitung = 0,397 > t-tabel = 1,994. Ini artinya ada pengaruh antara Gadai kendaraan bermotor terhadap Produktivitas UMKM di Pegadaian Peringgan.

5. Penutup

Kesimpulan

Secara parsial ditemukan pinjaman mikro kerja berpengaruh terhadap produktivitas UMKM di Pegadaian Peringgan. Secara parsial gadai emas berpengaruh terhadap produktivitas UMKM di Pegadaian Peringgan. Secara parsial ada pengaruh gadai kendaraan bermotor terhadap produktivitas UMKM di Pegadaian Peringgan. Secara simultan terdapat pengaruh pinjaman mikro, gadai emas dan gadai kendaraan bermotor terhadap produktivitas UMKM di Pegadaian Peringgan.

Daftar Pustaka

Basyir, Ahmad Azhar (2018). *Hukum Islam Tentang Riba, Hutang Piutang dan Gadai, cet. 2*, Bandung: PT. Al-Ma'arif

Basyir, Ahmad Azhar. (2018), A*sas-asas Hukum Muamalat (Hukum Perdata Islam),* Jakarta : UII Press.

Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII.* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasibuan, Malayu. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara

Kasmir. (2017). *Pemasaran Jasa*. Jakarta : Graya Grafindo Persada

Khasanah, Hety. (2018). *Gadai Syariah di Indonesia.* Yogyakarta: Gajah MadaUniversity Press

Kusuma & Karyanto. (2016). Peran Orientasi Pasar Memediasi Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM Industri Kerajinan Endek*. E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5754–5782

Mirza, Deni Faisal, dkk. (2021) Influence of Work Environment, Education, and Compensation on Employee Performance of PT. Sumo Internusa Indonesia. *JRBEE,* 3(3): 1909-1916.

Nawawi, Fajar Ikhwan, Ro'fah Setyowati, R.Suharto. (2019) Pelaksanaan Gadai Emas Pada Perbankan Syariah (Studi Pada BNI Syariah Kota Semarang). *6(1).*

Pasaribu, Chairuman Dkk, (2018). *Hukum Perjanjian dalam Islam*. Jakarta : SinarGrafika.

Pratiwi, Dian., Sarniawati, Hutapea, dan Deni, Faisal Mirza. (2022) The Influence of Capital, social media and Training on the Productivity of MSMEs Fostered Partners of PT. Perkebunan Nusantara III Medan City. *International Journal of Social Science and Busines,* 6(1) : 128-134.

Sitompul, E.I., dkk. (The Effect of Partnership Loans, Books and Types of Business on the Productivity of MSME Partnership Partner PT. Perkebunan Nusantara III Medan. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management,* 1(10) : 1572 – 1582

Slamet, Sugiri. (2015). *Akuntansi Managemen: Sebuah Pengantar. Edisi. Kelima.Cetakan Pertama.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sugiyono. (2017). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D.* Bandung : Alfabeta

Sugiyono*.* (2018)*. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatig, dan R&D,* Bandung : Alfabeta

Sujarweni, V. Wiratna. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : *Pustaka* Baru

Wibowo, Untoro Nur dan Tri Inrda Wijaksana. (2016). Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil di Kota Bandung. *E-Proceeding of Management*, 3(3).